

ABSTRAK

Peringkat literasi Indonesia masih tergolong rendah berdasarkan hasil studi *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2018. Masyarakat Indonesia kini dinyatakan darurat literasi. Hal tersebut mendorong Pemerintah Kota Surabaya bertanggung jawab dalam mengatasi masalah literasi salah satunya melalui program Gendis Sewu (Gerakan Mendongeng dan Menulis Seribu) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya sejak tahun 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan layanan Gendis Sewu dengan menggunakan teori *Stimulus Organism Respons* yang dilakukan oleh pengelola. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi di SDN Rungkut Menanggal 1 Kota Surabaya, wawancara dengan pengelola layanan Gendis Sewu perwakilan dari masing-masing wilayah di Kota Surabaya, dokumentasi serta studi kepustakaan. Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan teori Miles *and* Huberman yang terfokus dalam pengumpulan, analisis serta interpretasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan pengelola dikatakan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah peserta Gendis Sewu dari tahun 2019 hingga 2023 serta jumlah karya yang dihasilkan setiap peserta melalui pemberian *Stimulus* oleh pengelola profesional yang menyesuaikan dengan usia *Organism* nya sehingga mendapat *Response* yang diharapkan. Terdapat hambatan dalam kegiatan Gendis Sewu secara teknis, fisik dan psikologi. Diharapkan program Gendis Sewu dijadikan motivasi untuk kota lainnya dalam meningkatkan literasi.

Keywords : Gendis Sewu; Literasi Anak; Teori Stimulus Organism Response

ABSTRACT

Indonesia's literacy ranking is still relatively low based on the results of the *Program for International Student Assessment* (PISA) study in 2018. Indonesian society is now declared a literacy emergency. This has encouraged the Surabaya City Government to take responsibility for overcoming literacy problems, one of which is through the Gendis Sewu program (Storytelling and Writing One Thousand Movement) at the Surabaya City Library and Archives Office since 2019. The purpose of this research is to find out the development of Gendis Sewu services using the *Stimulus Organism Response* theory carried out by the manager. This research method uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques through observation at SDN Rungkut Menanggakl 1 Surabaya City, interviews with Gendis Sewu service managers representing each region in Surabaya City, documentation and literature study. The data analysis technique in this study is based on the Miles *and* Huberman theory which focuses on data collection, analysis and interpretation. The results showed that the development carried out by the manager was maximized. This is evidenced by the increasing number of Gendis Sewu participants from 2019 to 2023 as well as the number of works produced by each participant through the provision of *Stimulus* by professional managers who adjust to the age of the *Organism* so as to get the expected *Response*. There are obstacles in Gendis Sewu activities technically, physically and psychologically. It is hoped that the Gendis Sewu program will serve as a motivation for other cities to improve literacy.

Keywords: Gendis Sewu; Child literacy; Stimulus organism response theory

MULAKHAS

ملخص :

لا يزال ترتيب إندونيسيا في مجال محو الأمية منخفضًا نسبيًا استنادًا إلى نتائج دراسة برنامج التقييم الدولي. في عام 2018. وقد أعلن المجتمع الإندونيسي الآن حالة طوارئ لمحو الأمية. وقد شجع (PISA) للطلاب هذا الأمر حكومة مدينة سورابايا على تحمل مسؤولية التغلب على مشاكل محو الأمية، ومن بين هذه المشاكل برنامج "جينديس سيوو" (حركة رواية القصص والكتابة) في مكتب مكتبة ومحفوظات مدينة سورابايا منذ باستخدام نظرية استجابة Gendis Sewu عام 2019. والغرض من هذا البحث هو معرفة تطور خدمات الكائنات المحفزة التي قام بها المدير. يستخدم منهج البحث هذا منهجًا وصفيًا نوعيًا. تقنيات جمع البيانات من في مدينة سورابايا، والمقابلات مع مديري SDN Rungkut Menanggakl 1 خلال الملاحظة في شركة الذين يمثلون كل منطقة في مدينة سورابايا، والتوثيق ودراسة الأدبيات. يعتمد Gendis Sewu خدمات أسلوب تحليل البيانات في هذه الدراسة على نظرية مايلز وهوبرمان التي تركز على جمع البيانات وتحليلها وتفسيرها. أظهرت النتائج أنه تم تعظيم التطوير الذي قام به المدير. ويتضح ذلك من خلال زيادة عدد المشاركين في جينديس سيوو من 2019 إلى 2023 وعدد الأعمال التي أنتجها كل مشارك من خلال توفير المحفزات من قبل المديرين المحترفين الذين يتكيفون مع عمر الكائن الحي للحصول على الاستجابة المتوقعة هناك عوائق في أنشطة جينديس سيوو من الناحية الفنية والمادية والنفسية. ومن المأمول أن يكون برنامج Gendis Sewu حافز للمدن الأخرى لتحسين محو الأمية

محو أمية الطفل؛ نظرية استجابة الكائن الحي للمحفزات؛ الكلمات المفتاحية ; Gendis Sewu